

# ***SEKEPING MIMPI SEJUTA MAKNA***

**HERSON PUTRA, ALVIDO PRAJA, JUNIANTO TARA SAPUTRA,  
PEBRIANTI, HENI PUTRI RAHAYU, ALZARAH MAHARANI,  
FENNI SINTIAWATI, DELLA ADIANENG FITRI,  
ANNISA FITRI, RANA PAHRIANTI.**

# **Sekeping Mimpi Sejuta Makna**

## **Ketentuan Hukum Pidana**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Sekeping Mimpi Sejuta Makna

Herson Putra, dkk.



# Sekeping Mimpi Sejuta Makna

## Penulis:

Herson Putra  
Junianto Tara Saputra  
Alvido Praja  
Heni Putri Rahayu  
Pebrianti  
Alzarah Maharani  
Fenni Sintiawati  
Della Adianeng Fitri  
Annisa Fitri  
Rana Pahriati

## Editor:

Fera Zasrianita, M.Pd

Ukuran:

vi, 74 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

**ISBN : 978-623-88501-7-4**

**Cetakan Pertama :**

Juni 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2023 by El-Kata**

All Rights Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## **PENERBIT EL-KATA**

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: [www.elkata.my.id](http://www.elkata.my.id)

E-mail: [elkatapenerbit@gmail.com](mailto:elkatapenerbit@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan karya kumpulan cerita pengalaman penulis. Dalam penyusunan karya bersama ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis. Namun sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi tehnik penulisan maupun tata bahasa.

Teruntuk semua sahabatku yang selalu menemani setiap perjuanganku, menyemangati, dan mengingatkanku pada kebaikan kalian adalah harta paling berharga setelah keluarga. Semoga setiap mimpi yang pernah kita tulis, Allah segera kabulkan dengan cara terbaik dari-Nya.

Kami menyadari tanpa arahan dan masukan–masukan dari berbagai pihak tidak mungkin kami bisa menyelesaikan karya kami ini. Mengingat dan seterusnya karya ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat baca dan sebagai motivasi dalam berkarya khususnya karya tulis. Untuk itu penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan kumpulan karya atas pengalaman bersama ini.

Demikian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
A. Kita Pernah Seataap, Meski Tidak Menetap .....	1
B. Jejak Langkah Ku selama Di Desa Talang Tinggi .....	6
C. Dibalik Kisah Berkahnya Safari Ramadhan .....	12
D. Seuntai perjalanan Dikala Bulan Puasa .....	19
E. Sepenggal cerita yang telah Usai.....	25
F. Moment Yang Menyenangkan .....	30
G. Cahaya Dalam Cerita.....	39
H. Berbagi Zakat Yang Menyenangkan .....	44
I. Malam Yang Penuh Keindahan.....	51
J. Kisah Yang Telah Usai.....	58
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

## **Kita Pernah Seataap, Meski Tidak Menetap**

*By : Annisa Fitri*

Sudah hampir beberapa hari telah berlalu, Seluruh teman-teman hadir di kantor bupati selama untuk melakukan acara penyerahan di halaman kantor bupati, termasuk juga aku dan teman-teman. namun kenangan itu masih membekas di hati mungkin ini akan menjadi goresan hati hingga usia senja nanti.

Awalnya tidak kenal satu sama lain. Pahit manisnya perjalanan bersama masyarakat memang sangat menyenangkan karena kebanyakan manisnya. Makan sama-sama, kerja sama-sama, tidur sama bahkan "ngorok" sama juga kayaknya hehehe. Di tempatkan di kampung orang selama Satu bulan lebih, rasanya dulu deg-degan gitu namun seiring bergulirnya sang mentari semuanya yang di kampung itu menjadi sahabat, bahkan pohon jeruk yang depan rumah pun jadi sahabat sejati kami (Karena selalu berbuah dan buahnya enak kali !).

tiba saatnya mengikuti masa-masa bertemu dan berkumpul bersama masyarakat Bengkulu di Desa Talang Tinggi. Saya dipercaya untuk menjadi penanggung jawab pembukuan disana. Awalnya saya dulu menolak, karena alasan belum banyak pengalaman. Tapi, teman-teman ini ingin agar jadi tetap menjadi penanggung jawab pembukuan tersebut alasannya "anda pasti bisa" .

Dengan tenang aku menawarkan voting dalam memilih Sekretaris agar tidak terjadi sakit hati pada anggota lainnya yang berkeinginan untuk jadi pengurus pembukuan, Voting pun

dilaksanakan dari sepuluh orang anggota yang hadir tujuh orang memilih saya. Amanah dan tanggung jawab pun ada di tangan memimpin 10 orang dari berbagai latar belakang. Awalnya penulis berpikir ini akan menjadi beban berat, namun atas izin Allah SWT, saya tidak terlena dengan rasa dilema tersebut, malah menjadi semakin tertantang untuk memberikan yang terbaik.

Inilah kesempatan belajar untuk memimpin, suara hati kecilku berbisik. Hal pertama yang saya lakukan adalah menyeragamkan persepsi antar satu sama lain dengan teman-teman sekaligus pengenalan pribadi antar anggota, dari pengenalan inilah penulis semakin tahu bahwa setiap orang itu unik dan memiliki potensi yang luar biasa dan punya kelemahan yang harus di hormati. Dalam setiap orang adalah “satu hati, satu rasa dan satu tujuan” (*one heart, one taste*).

Hasilnya kami semakin kompak dan menyatu. Kedua, membuat peraturan bersama selama berada disana dan konsekuensinya jika aturan tersebut dilanggar. Ketiga, dalam membuat keputusan selalu dengan musyawarah. Namun keputusan bisa melalui ketua dengan memperhatikan saran dari teman-teman. Selanjutnya, kami merumuskan apa saja kegiatan yang akan kami lakukan bersama- sama.

Hari lepas hari, kadang ada senyum dan ada tawa, namun ke egoisan individu masing-masing masih sangat kuat walau tak terlihat kontras. Itulah hebatnya manusia hidup dalam bersama-sama, sikap individu tersebut tetap ada dan inilah bangganya penulis bagian dari kami ini, kami berbagai karakteristik. Ada teman-temanku yang suka

bercerita, ada yang suka melucu, ada pula orang yang selalu semangat bekerja, ntah sekecil dan seberat apa pun pekerjaan itu beliau tetap semangat. Luar biasa lagi, ada yang pandai memasak, menyanyi, memainkan alat musik dan tak kalah hebat ada yang hobi olahraga balap juga. Jadi, satu sama lain saling menutupi kelemahan masing-masing. Tuhan itu memang kreatif menciptakan manusia dengan berbagai tipe, warna, gaya dan karakteristik yang sangat beragam dan menarik.

Semangatku tak terbendung lagi, ketika nenek (pemilik rumah) yang sering disebut nek siva dan Kepdes sangat mendukung kami, beliau-beliau ini menyediakan kami tempat tinggal termewah sebagai tempat tinggal kami se kec. Seluma Barat, karena desa lain sangat iri melihat kami ketika berkunjung. Kegiatan telah kami rumuskan, semua kegiatan kami buat sendiri, dan harus kami kerjakan sendiri tanpa ada intervensi dari pihak manapun namun bisa kerjasama.

Walau kondisi hujan, gerimis, panas kami harus mampu mengaktualisasikan kegiatan itu kepada masyarakat. Itulah bukti, bahwa kami yang mengabdikan ke masyarakat. Tak berhenti disini saja, tak ada kesuksesan tanpa ada tantangan, baik dari internal maupun dari eksternal masing-masing orang. Permasalahan itupun datang, Dari internal terlihat adanya perbedaan pendapat yang akhirnya membuat kami sedikit berbencar akibat pertentangan karakter antar individu yang semakin terlihat saat memasuki hari ke Dua Puluh, puncaknya terjadi adu mulut dan saling tidak berkomunikasi pada beberapa teman.

Namun, saya tidak mau seperti yang lain yang bermasalah dan langsung menyerah dan membiarkan masalah tersebut larut. Motivasi penulis berpedoman pada tujuan utama yaitu bagaimana mengaktualisasikan kemampuan kita di masyarakat dan mampu bersosialisasi dengan kegiatan-kegiatan yang konkret bukan yang wah. Kegiatan yang paling utama, tentunya adalah bagaimana membangun pola pikir, sehingga mampu mengubah pola pikir masyarakat agar mampu mendayagunakan potensi masyarakat tersebut sehingga lebih maksimal dan optimal agar tercapainya kesejahteraan masyarakat desa.

Bersyukur, akibat pertentangan itu kami semakin diteguhkan dan saling introspeksi diri. Kami menyelesaikannya dengan forum dan keterbukaan. Namun, seiring bergulirnya waktu, semua berjalan dengan baik seperti sungai yang mengalir yang kadang-kadang harus melewati bebatuan dan menyusuri lembah yang curam.

Secara umum kegiatan kami berjalan dengan baik dan lancar. Hanya satu kegiatan yang tidak dijalankan karena mepetnya waktu dan kondisi dana yang tak mencukupi. Adapun kegiatan yang dapat kami jalankan dimasyarakat antara lain, Gotong royong, Tadarus setelah sholat, Kultum taraweh, ngaji bersama, lomba Nuuzul qur'an dan Pembersihan makam sebelum lebaran.

Kelompok kami mendapat nilai sangat memuaskan dan di apresiasi dari warga desa dan kepala desa. Yang sangat mengharukan banyak warga yang menangis ketika kami akan pulang ke Bengkulu. Namun, yang paling mengharukan saya adalah ibu pemilik rumah yang kami tinggali menangis dengan sedihnya karena

kepulangan kami. Sejak itulah Desa Talang Tinggi menjadi kampung kedua bagi saya dan memiliki orang tua angkat yang sangat baik disana. Rindu untuk kesana lagi.



“Kita harus menerima setiap orang apa adanya dan mencari yang terbaik dalam diri mereka.”

**(Annisa Fitri)**

## **Jejak Langkah Ku selama Di Desa Talang Tinggi**

*Oleh Rana Pahriati*

Desa talang tinggi ialah tempat baru merupakan sebuah Desa yang menjadi tempat persinggahanku selama satu bulan selama bulan Ramadhan berlangsung saat bersama teman-teman tepatnya di desa Talang tinggi, Kec.Seluma barat. Kab.Seluma . Desa yang penuh dengan keajaiban, yang selalu mengundang rasa penasaranku untuk terus ingin tahu apa yang sebenarnya dilakukan oleh masyarakat di Desa Lokasi Baru. Desa yang sangat kental dengan adat istiadat suku Jawa dibalut dengan sebuah kesederhanaan. Toleransi yang begitu tinggi di Desa ini membuat masyarakat muslim menghargai dan menghormati satu sama lain merupakan ciri khas dari Desa Lokasi Baru.

Dari pertama aku bertemu dengan teman-teman kami tidak saling mengenal sama satu sama lain. Seiring nya waktu kami saling kenal dan bisa berinteraksi dengan baik. setelah kami saling mengenal kami langsung membersihkan tempat yang kami sewa untuk di tempati. Setelah selesai kami makan bersama sama dengan menikmati rasa kebersamaan dengan teman-teman ku. Setelah rumah kami bersih tak lama nenek yang punya rumah datang ke rumah dengan senyum dan rasa bahagia melihat kami datang untuk memastikan tempat yang kami tempati itu apakah nyaman dan kami menjawab tepat nya sangat nyaman, luas, dan aman.

Setelah itu aku dan teman teman keliling untuk silaturahmi dengan warga setempat, warga nya sangat antusias terhadap

kedatangan kami telah ke tempat desa mereka . Kemudian esok nya kepala desa menawarkan kami untuk memainkan rabana untuk memenuhi safari Ramadhan yang akan berlangsung tentu nya kami sangat gembira karena telah dapat membantu melancarkan safari Ramadhan yang akan berlangsung. Setelah itu malam hari nya Anak karang taruna main ke tempat kami untuk saling mengenal satu Sama lain dan kami sangat senang dengan ada kedatangan mereka kami juga dapat bertanya tanya seputar hal hal yang berkaitan dengan warga di sini .anak karang Taruna sangat lah sopan baik dan kadang kadang mereka membawakan makan untuk kami dan makan makan bersama kami .

Pada hari ju'mat kami di percaya untuk mengisi khutbah di mushola Al Mannar melakuakan khutbah jumat Di desa talang tinggi di mushola al mannar tepatnya kec.seluma barat kab. seluma Khutbah Jumat menjadi salah satu kegiatan yang telah kami buat, tepat nya di desa talang tinggi kecamtann seluma barat kabupaten seluma. Kegiatan ini dalam pelaksanaan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar menjadi khatib dan melatih mental agar terbiasa berdiri di atas mimbar.

Dengan menyesuaikan situasi dan kondisi serta sebagai penguatan nilai-nilai keagamaan masyarakat. Salah satu teman kami yang menjadi Khatib adalah junianto tara saputra teman kami yang menjadi khatib. Realisasi kegiatan khutbah Jum'at dilaksanakan di Musola al mannar Isi dari khutbah di antaranya adalah tentang semangat beribadah salat Jum'at, pesan taqwa .serta pentingnya selektif dalam memilih pendidikan.

Pesan taqwa yang disampaikan diawali dengan penjelasan empat unsur definisi taqwa menurut Imam Ali bin Abi Thalib RA. Yaitu takut kepada dzat yang Maha Agung, beramal sesuai dengan anjuran Alqur'an, bersikap rela atau puas terhadap rizki yang diterima walaupun jumlahnya sedikit, dan mempersiapkan diri untuk hari keberangkatan (menuju liang lahat).

Isi khutbah berikutnya yaitu enam buah ketaqwaan; Pertama, memiliki "furqaan intelegence" yaitu kemampuan intelektual untuk membedakan antara yang haq dengan yang bathil. Kedua, merasakan keberkahan hidup yang dihiasi oleh bunga-bunga kesenangan dan kebahagiaan serta ketenteraman. Limpahan berkah yang mengucur dari langit dan bumi. Ketiga, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan senantiasa memberikan bimbingan dan jalan keluar dari permasalahan hidup yang sedang dan yang akan dihadapi. Keempat, Allah Subhanahu wa Ta'alann akan memberikan rezeki yang berlimpah dengan cara yang tidak terduga dan dari jalann yangn tak disangka-sangka.

Kelima, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan memberikan kemudahan dalam segala urusan. Kneenam, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan menghapus, mengampuni dosa dan kesalahan, snerta memberikan tempat yang layak di surga yang penuh dengan kenikmatan.

Pagi hari nya aku dan kawan-kawan main ke tempat sekolah yang ada di desa tersebut setelah kami sampai anak anak nya sangat bahagia dengan kedatangan kami dan guru-guru sangat senang sekali dengan kedatangan kami. beberapa lamna kami masuk ke

ruang kelas anak-anak dan mereka sangat senang sekali dan salah satu teman akan mengajar dan aku sebagai kamera menyanyikan kebetulan yang kami masuk kelas Dua SD kami kualahan menghadapi mereka. Tapi kami tidak putus asa kami harus sabar menghadapi anak-anak banyak sekali suka dukanya di dalam kelas ada yang berantem, ada yang main-main, ada yang sibuk sendiri, ada yang nangis tapi itu semua menjadikan pelajaran kami untuk kami lebih bersabar menghadapi anak-anak. Di desa Talang Tinggi baru pertama kami masuk kami disapa dengan senyuman dan kami bersama dengan guru-guru yang ada di tempat setelah beberapa saat kami berbincang guru memberi kami izin untuk memasuki kelas untuk silaturahmi dengan anak-anak setelah kami masuk anak-anaknya sangat gembira dan senang sekali dan setelah itu kami memperkenalkan diri kepada anak-anak biar mereka ketika berjumpa ini anak di tempat kita dan mereka disungkan lagi untuk menyapa begitu juga dengan kami kemudian aku dan kawan-kawan berfoto sama-sama guru dan anak-anak untuk foto kenangan.

Malam harinya aku dan kawan-kawan shalat tarawih bareng-bareng dan tadarusan bareng-bareng. Keesokan harinya sekitar jam Tiga sore Anak Karang Taruna mengajak kami untuk jalan-jalan untuk melihat pemandangan yang ada di tempat daerah Meraka yaitu di Napal Jungur yang tidak jauh dari tempat tinggal kami. Aku dan kawan-kawan senang sekali sudah diajak kesana untuk melihat pemandangan disana. Setelah jam empat sore kami langsung pulang dan anak Karang Taruna mengajak kami lagi untuk berbuka bareng-

bareng tentu nya kami sangat senang karena bisa makan makan dengan anak karang taruna .

Setelah pulang dari buka bersama-sama kami seluruh anggota merapat kan untuk kegiatan. Tentang kegiatan kami yang telahn rencanakan dari awal. Keesokan hari nya kami mulai mengadakan kegiatan kami yaitu mengadakan lomba seperti fashion show, kaligrafi, Azan, hapalan ayat ayat pendek, dan anak anak saat lomba berlangsung sangat gembira sekali setelah beberapa saat lomba berlangsung lomba Pashion show di mulai mengundang tawa dan aku, kawan kawan dan seluruh peserta lomba. Sangat senang melihat kawan-kawan nya yang pashion show setelah itu Selesai semua perlombaan dan kami memberikan pengumuman siapa-siapa saja yang Menang dan semua Peserta sangat tengang siapa yang mendapat kan juara. Selanjutnya mereka mendapat kan hadiah mereka sangat-senang dan di lanjutan Poto bareng bareng bersama Peserta lomban dan anak -anak lain nya.

Kemudian malam hari nya anak karang taruna mengajak kami Bakar-bakar ayam dan bakar berlangsung sung sangat seru dan berkesan. Untuk kami maupun anak karang taruna. Keesokan hari nya aku dan salah satu teman kami main ke tempat rumah nenek yang punya rumah yang kami tempati nenek mengajak kami untuk masak masak untuk menu makan kami untuk berbuka puasa.

Di saat memasak sangat seru sekali ada yang bersih-bersih ada yang potong-potong ada yang memasak dan itu sangat berkesan untuk kami terhadap nenek telah mengajak kami masak masak dan berbuka puasa bersamanya. Pagi-pagi nya kami di suruh bapak

kepala desa untuk membersihkan pemakaman di daerah setempat dan kami sangat bersemangat untuk membersihkan pemakaman setempat dengan melihat pemakaman aku teringat kita di dunia ini hanya sebatas persinggahan yang tidak lama untuk kita tempati pada akhirnya kita akan meninggal semua oleh karena itu saya harus berusaha menjadi lebih baik lagi dengan mengingat kematian menjadikan kita untuk banyak-banyak beramal di dunia Untuk kembali kepada Allah SWT.

Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajarannya. Bahwa intinya *“Di dalam bermasyarakat kita belajar dan diuji untuk belajar”*. hikmah dari kegiatan ini saya bisa mengambil pelajaran bahwa *“kepala setiap orang itu isinya tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama”*. Akhirnya saya juga mampu menyelesaikan program kerja dengan sempurna. Dan meskipun banyak sekali halang rintang yang saya hadapi, tapi .... dengan keteguhan dan keikhlasan saya mampu melalui satu demi satu rintangan tersebut. Baik lah teman-teman semua! inilah sepenggal cerita yang sangat mengesankan bagi saya. Dan semoga apa yang saya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan untuk penulis Khususnya.



Barang siapa yang berangkat menimba ilmu untuk mengamalkan ilmu, niscaya ilmu yang sedikitn pun akan bermanfaat baginya.

***(Rana Pahriati)***

## **Dibalik Kisah Berkahnya Safari Ramadhan**

*By : Heni Putri Rahayu*

Awal yang menjadi perjalanan kami untuk memulai perjalanan dalam lingkup Masyarakat. Dimana hari pertama kali bertemu dengan teman-teman baru. Bertemu dengan orang-orang baru yang sebelumnya tidak di kenali sama sekali. Sebelumnya kami terlebih dahulu memperkenalkan diri masing-masing, agar tidak merasa canggung dan untuk mengakrabkan diri dengan teman-teman yang akan bersama-sama selama di tempat kami nanti, disini kami bersepeuluh. Di hari itu kami bersama-sama berdiskusi kapan akan melakukan kunjungan ke tempat yang aku dan kawan-kawan tempati nanti, dan barang atau persiapan lain yang harus kami siapkan untuk di bawa yang akan menjadi tempat kami mengabdikan kepada masyarakat. Sebelum melaksanakan kepada masyarakat, disini aku juga sudah beranggapan akan menyenangkan untuk melakukan suatu kegiatan di tempat atau desa orang lain dan berada satu tempat dengan orang yang benar-benar baru dikenal.

Hari dimana kami akan melakukan kunjungan ke desa yang akan kami tempati pun tiba, sebelumnya kami sudah menyepakati untuk berkumpul di masjid terlebih dahulu sebelum berangkat menuju lokasi yang sudah di tetapkan. Jam menunjukkan pukul sebelas, kita semua sudah mulai berjalan menuju ke lokasi yang akan menjadi tempat kami bermalam nanti di desa tersebut. Di selama perjalanan kami juga bertemu dengan teman-teman untuk mensurvei lokasi masing-masing.

Perjalanan yang kami tempuh cukup jauh, dan cukup melelahkan. Terlebih lagi saya membawa motor sendiri dan tidak bisa bergantian untuk membawa kendaraan. Setelah beberapa saat, kami pun sampai di desa, tepatnya di desa Talang Tinggi, kecamatan Seluma Barat. Kami berhenti sejenak sembari mencari tahu rumah kepala Desa. Setelah itu kami pun menuju rumah kepala desa untuk meminta izin melakukan kegiatan di masyarakat di desa yang bapak pimpin. Setelah cukup lama bercengkrama, kami pun menanyakan dimana ada rumah kosong yang bisa kami tempati nanti.

“Pak, apakah disini ada rumah yang kosong untuk bisa kami tempati nanti?”Tanya teman saya

“oh iya ada, ayo bapak antar ke tempat nya untuk kalian melihat dahulu” jawab pak kades

Kami pun bersiap-siap mengikuti bapak zanili (nama kepala desa di talang tinggi). Sesampainya di rumah kosong tersebut, kami duduk-duduk dulu sembari menunggu nenek pemilik rumah tersebut. Selang beberapa waktu nenek sipa pun sampai, dan pintu rumah pun dibuka agar kami bisa melihat-lihat isi rumah. Setelah melihat keadaan rumah tersebut, kami pun memutuskan untuk menempati rumah tersebut. Sejujurnya pada saat melihat keadaan rumah itu saya merasa seperti kurang menyukai tempat tersebut. Tapi harus bagaimana lagi teman-teman sudah menyetujinya, dikarenakan hari sudah sore dan cuma rumah itu yang kami pikir kosong. Setelah itu kami membicarakan biaya sewa dan kapan kami akan kesini untuk mengantarkan barang-barang. Selesai membahasa itu semua, dan

menyelesaikan urusan izin untuk tinggal sementara di desa talang tinggi kami pun berpamitan pulang.

Berselang beberapa hari kami pun berencana untuk mengantarkan barang ke desa yang kami tempati. Pada saat itu yang mengantarkan barang hanya beberapa teman saja, di karenakan ada beberapa teman yang berhalangan untuk berangkat ke tempat itu. Keesokan hari nya, kami semua berkumpul di tempat annisa untuk bersama-sama berangkat ke tempat tinggal kami. Selama di perjalanan menuju desa, saya berfikir semoga kegiatan ini menyenangkan dan semua nya berjalan dengan baik tidak ada hal yang tidak di inginkan. Sesampainya kami disana, kami bersama-sama membersihkan rumah. Setelah membersihkan rumah dan pekarangan nya kami pun beres-beres kamar, dan merapikan barang-barang serta tempat tidur. Setelah selesai membersihkan rumah kami pun beristirahat sambil menunggu hari sore.

Sekitar pukul empat sore kami pergi ke musholla Al-Manar untuk melihat kondisi musholla itu sendiri. Dimana musholla itu akan menjadi tempat kami melaksanakan proker yang telah kami buat sebelumnya dimulai. Sekitar pukul tujuh malam setelah sholat dan makan malam, aku dan kawan-kawan pun berjalan-jalan sembari bersilaturahmi dengan tetangga dan warga sekitar. Awal yang baik berada di desa ini, warga sekitar yang cukup menyambut dengan baik akan ketika kami datang kerumah mereka. Keesokan hari nya kami pun sudah bangun dari subuh, untuk bersiap-siap untuk pergi kesuatu tempat. Disan aku dan teman-teman lainnya yang akan melakukan kegiatan bersama masyarakat angkatan ke dua

berkumpul. Disana aku juga bertemu dengan teman-teman ku, disana pun kami sedikit bercerita tentang bagaimana kegiatan kami ketika sudah berada di tempat kami masing-masing.

Beberapa waktu pun berlalu, sampai dimana beberapa saat lagi menuju bulan Ramadhan. Sebelum memasuki bulan puasa, saya dan kawan-kawan pergi ke musholla Al-Manar untuk membersihkan dan merapikan musholla agar masyarakat merasa nyaman untuk sholat taraweh pertama malam nanti. Saat malam nya, sehabis sholat magrib dan makan malam, saya dan teman-teman bersiap-siap berangkat ke musholla untuk sholat taraweh pertama disana. Ada yang unik saat kami sampai di musholla, saat itu setiap yang datang membawa makanan, ada yang membawa kue, membawa nasi dan banyak lagi. Kami yang baru kali pertama melihat itu hanya bisa tersenyum dan kebingungan, baru pertama kali datang disana dan kami tidak mengetahui kalau tradisi masyarakat disana setelah shalat taraweh semua nya berkumpul dan makan bersama.

Hari-hari pun berlalu, cukup banyak yang dilalui disini. Banyak konflik dan drama yang cukup menguras emosi. Dengan adanya beberapa sifat dan kepribadian pada setiap orang, membuat saya belajar bahawasannya menyesuaikan diri dengan setiap orang baru itu cukup melelahkan. Hari-hari pun kami lalui dengan bersama-sama, terkadang kami juga di datangi oleh anak-anak sekitar, kadang hanya sekedar bermain, ada juga yang mengerjakan tugas dari sekolahnya, dan juga belajar mengaji. Setiap malam ada juga para pemuda desa dan karang taruna berkunjung. Menjadikan sekre kami tidak sunyi, dan merasa cukup aman jika aman jika banyak yang berkunjung,

walaupun merasa kadang lelah untuk keluar dan mengajak mereka mengobrol.

Pagi-pagi sekali sekitar pukul delapan pagi bersama kawan-kawan semua berkumpul di masjid Al-Huda serta pemuda desa membersihkan masjid tersebut. Karena saat siang nanti, disana akan di adakan kegiatan safari Ramadhan bersama bapak bupati seluma. Saat membersihkan masjid, kami berbagi tugas ada yang menyapu, mengepel, merapikan AL-Qur'an dan masih banyak lagi. Setelah selesai membersihkan masjid, kami pun pulang ke tempat masing-masing. Saat siang harinya setelah habis sholat zuhur, banyak warga talang tinggi dan sekitarnya berbondong-bondong datang ke masjid Al-Huda untuk mengikuti kegiatan safari Ramadhan ini.

Safari ramadhan ini diawali dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan bait-bait lagu dari grup rabana dan kegiatan pembuka lainnya. Setelah selang beberapa saat, kami pun mendengarkan ceramah yang cukup menyejukkan hati. Selanjutnya acara santunan dari bapak bupati untuk masyarakat yang kurang mampu dan lansia, dimana disini ada berbagi sembako dan rezeki untuk mereka semua. Setelah acara santunan ini, kemudian acara yang sangat-sangat ditunggu dari banyaknya rangkaian acara, yaitu acara kuis untuk semua yang ada disana. Satu persatu pertanyaan pun di lemparkan bagi yang bisa menjawabnya, dan tak mau kalah kami pun juga heboh mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Adapun hadiah yang di berikan berupa sembako, uang, jilbab, dan masih

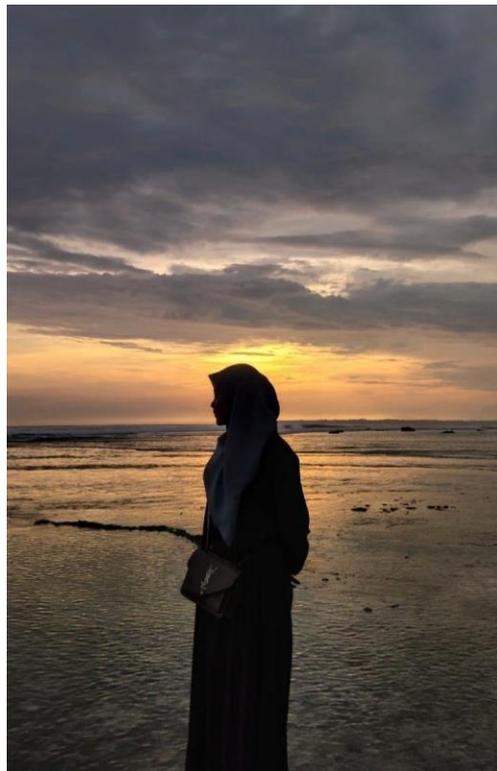
banyak lagi. Ada beberapa teman kami yang bisa menjawab, dan ya hadiah yang dia dapatkan adalah selebar jilbab.

Padahal kami cukup berharap untuk mendapatkan sembako. Tapi ya belum rezeki nya, dan yang terpenting sudah berpartisipasi dalam acara yang menyenangkan ini. Karena kalau bukan di kesempatan ini, belum tentu bisa merakan nikmatnya berkah Ramadhan saat ini. Waktu menunjukkan tiga sore acara pun selesai dilaksanakan, kemudian kami membantu pengurus masjid untuk merapikan kembali tatanan sajadah masjid. Setelah menyapu dan membersihkan masjid kami pun pulang ke rumah untuk beristirahat sejenak sebelum melakukan kegiatan lainnya di sore hari.

Tak terasa waktu cukup berlalu dengan cepat, dimana bulan ramadhan yang sebentar lagi akan berakhir. Setelah lebih kurang Tiga Puluh Lima hari bersama-sama, sebentar lagi kita di penghujung perpisahan. Suara takbir menggema, dan sayup-sayup rasa yang merasa kesedihan pun dirasakan. Idul fitri tahun ini cukup mengesankan, dimana pagi hari yang biasa melihat senyum kedua orang tua di hari yang sangat-sangat membahagiakan, tapi kali ini berbeda. Kami hanya menatap satu sama lain, merasakan kesedihan berlebaran di tempat orang dengan suasana yang berbeda. Beruntung kami berada di suatu desa yang menyambut baik kami sebagai mahasiswa yang mungkin masih banyak kurangnya. Kami merasakan kekeluargaan disini, dan merasa memiliki banyak kenangan yang akan kami cerita kepada orang-orang.

Terima kasih untuk warga Desa Talang Tinggi sudah menerima kami dengan baik. Dan terima kasih juga kepada teman-

teman yang sudah memberikan banyak kenangan. Semoga di lain waktu kita bisa bertemu dan berkumpul. Disela-sela waktu yang memiliki kesibukkan masing-masing. Susah mungkin untuk kita untuk berjumpa, disela waktu kegiatan yang berbeda, bertumpuknya kembali tugas-tugas yang saling bekejaran. Semoga kita sama-sama saling mengingat dan tidak lupa akan kenangan selama mengikuti kegiatan bersama masyarakat ini. Terima kasih terkhusus orang-orang yang sangat-sangat dekat dengan ku di saat itu, semoga kalian selalu di lindungi.



Waktu adalah kesempatan yang harus diraih dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

**(Heni Putri Rahayu)**

## **Seuntai Perjalanan Dikala Bulan Puasa**

*By: Della Adianeng Fitri*

Aku bakal cerita dari beberapa ceritaku yang lalu. Mau cerita tentang pengalamanku di Didesa talang tinggi kab seluma kec seluma barat dimana aku dan teman-teman dipertemukan, ada drama yang ngga terfikirkan sama sekali yaitu harinya lupa wkwk tiba-tiba di pagi hari yang tenang, buka HP sudah dibagi teman-teman yang akan bersama-sama nantinya disana, dan dikabarkan bahwa sudah berangkat ke Desa itu. Yaps empat hari sebelum puasa, dan pertemanan ini terjalin waktu itu juga dan kami pun langsung membuat grup WhatsApp. Hari selanjutnya kami berangkat menuju tempat kami akan bertemu masyarakat di sana. Sesampainya kami disana sekitar pukul satu siang, kamipun langsung bersih-bersih rumah dan beres-beres masing-masing barang yang kami bawa.

Hari pertama kami bersih-bersih rumah, membersihkan kamar mandi, membersihkan dapur dan intinya rumah yang kami tempati ialah rumah yang sudah lama kosong ini kami bersihkan dan kami rapikan serta diperbaiki yang sudah rusak. Hari yang lelah sebenarnya tapi dihari pertama ini aku senang karena dari pagi sampai sore kerja nggak ngerasain capek, rasanya seneng, bahagia karena aku bisa bersama tim yang saling bahu membahu, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Kalau kata Jerome Polin "Mantapu Jiwaa wesss Pengen ngegambarin perhari kegiatan kami selama di tempat ini, tapi laman blog ini pasti penuh dengan huruf-huruf yang bisa bikin kalian bosan buat bacanya. Aku yakin kalian punya cerita

sendiri yang lebih menarik, tapi ini cerita yang sangat berkesan bagiku selama satu bulan lalu disana.

Aku dan teman-teman memulai rutinitas kami selama disana, Selama kami menjalankan kegiatan dengan sama-sama sehingga kekuatan yang telah kami rencanakan sebelumnya dapat terlaksanakan dengan sangat baik dari mulai tadarus, mengajar anak-anak, les anak-anak dan kegiatan yang lain. Pertama kami melakukan kunjungan ke desa Talang tinggi sekaligus perkenalan diri kepada para perangkat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan didesa tersebut selama Tiga Puluh Lima hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk sekretaris Kepala desa talang tinggi. Kepala desa dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut kami, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa talang tinggi.

Kami juga berkunjung ke mushola tempat menjalankan kegiatan kami selama Tiga Puluh Lima hari kedepan, dan kami menemui pak imam namanya bapak suroso bapak yang baik yang ngebolehkan kami untuk melakukan kegiatan kami selama menjalankan kegiatan bersama Masyarakat disana pokoknya pak imam nya waw hehe, setelah kerumah pak imam kami juga mengunjungi salah satu rumah pengurus mushola yaitu bapak perdoko sekaligus rumah bapak perdoko ini tempat kami menjalankan kegiatan ngaji belajar bersama anak-anak, yang anak-anak nya juga pintar<sup>2</sup> ngajinya, gak nakal juga, bapak perdoko ini bapak yang luar biasa baik nya selama kami disana bapak ini juga membantuh kami sampai terjalannya

kegiatan kami, kalau habis ngajar ngaji dirumahnya pasti kami selalu diberikan bekal untuk dibawak kerumah untuk buka puasa pokoknya bapak perdoko dan istri masya Allah baik nya hehe.

Dan juga selama didesa talang tinggi kami sering juga berkunjung kerumah tetangga bercerita-cerita, berkunjung ke salah satu tempatt berkumpulnya warga kalo sore-sore sambil menunggu sore yaitu lapangan voly hehe kami pun juga diajakin main bersama warga-warga dan Pak kades, warga talang tinggi pun ramah- ramah jafi kami pun tak ada merasa canggung.

Selama didesa talng tinggi kami juga berkunjung ke salah satu wisata Yaitu air terjun yang namanya napal jungur kalo disingkat sih Npj sambil nunggu sore nunggu buka sekalian numpang mandi karena kami kekurangan air hehe (air terjunnya di sana bersih, sejuk).

Kalo sore biasanya sih ya kami mengajar ngaji menjalankan kegiatan kami, ada yang masak, ada yang duduk santai didepan teras rumah, ngobrol-ngobrol biasanya curhat juga. kami juga berkunjung kesalah satu masjid dikota tais masjid falihin yaitu dalam acara pengajian dan silaturahmi dengan ibuk-ibuk bupati dan anggota dewan. Tak terasa hampir 2 minggu kami kkn dididesa talang tinggi kami juga banyak menemui adat istiadat didesa tersebut contohnya waktu malam teraweh pertama udah sholat teraweh berdoa bersama dimushola dan makan-makan.

O iya, aku belum kenalin ya kondisi di dusun tempat kami, di sini tempatnya asri banget, ada sungai bersih banget airnya, masyarakat di sini mata pencahariannya ada yang Petani karet, sawit

dan jualan. Di dekat dusun kami ini ada juga sungai tempat pemandian warga-warga.

Kami semua melakukan kunjungan kesekolah yang ada didesa talang tinggi dari mulai sd,smp,smk yang ada didesa talang tinggi kami berangkat pukul sembilan seharusnya sih tapi karena kebiasaan kami pasti lewat jam yang ditentukan pergi jadi kami pergi pukul sepuluh hehe, kami mau mengunjungi SD terlebih dahulu tapi karena waktu nya udah telat anak sd udah keduluan pulang eh jadinya ke sd diundur besoknya tapi hari itu kami tetap berkunjung ke smp, pertama kami datang kami menemui kepala sekolah tapi hari itu juga kepala sekolahnya lagi ada urusan jadi kami menemui wakilnya dan ibunya pun sangat welcome sekali dengan kami,kami diberi izin untuk memamsuki setiap kelas yang ada di smp Dua Puluh Enam ,kami yang secara ber urutan memasuki kelas yang dimulai dari Kelas Tujuh Sampai kelas sembilan ya Alhamdulillah anak-anaknya welcome dengan kami saat kami memperkenalkan diri, kelas terakhir yang kami masuki yaitu kelas Sembilan A disana murid cowoknya sih ada yang bandel tapi waktu dimintain foto Alhamdulillah nurut ya hehe terimakasih adik-adik smp Dua Puluh Enam telah membantu kami menjalan kan proker kami, Setelah berkunjung ke setiap kelas kami menemui guru-guru smp Dua Puluh Enam minta izin foto bersama guru biar jadi kenang-kenangan ya dan untuk dokumentasi juga hehe, pokoknya guru-guru smp Dua Puluh Enam juga sangat welcome sampai kami pun di izinin untuk mengejar di smp Dua Puluh Enam talang tinggi. Sekitaran pukul setengah Dua Belas kami berpamitan untuk izin pulang karena kami mau berkunjung ke SMK Enam Pagar agung

Kami sampai SMK kira-kira jam Setengah Dua Belas lewat kami datang menemui kepala sekolah tapi ya sama saja kepala sekolahnya lagi ada urusan ditais jadi kami juga menemui wakilnya ya guys tapi Alhamdulillah wakil kepala sekolah dan guru-gurunya welcome dengan kami tapi kami tidak mengunjungi setiap kelas karena hari itu SMK tersebut sedang melakukan ujian sekolah jadi kami hanya ngbrol bersama dengan guru SMK dan sekitaran pukul Dua Belas kurang kami izin untuk foto bersama dan Alhamdulillah ya gurunya mau hehe kami juga izin pulang kesekre dan berterimakasih telah menerima kami dengan baik.

Seiringi berjalannya waktu merasa membosankan dan selalu bilang kapan berakhirnya ini dan setiap hari pun menghitung hari dan tanggal selesai,tanpa terasa udah memasuki hamper satu minggu lagi mau lebaran wah itu senangnya terasa banget karena udah mau pulang,tapi pada tanggal enam belas kami juga berkunjung kerumah perangkat desa kepala desa, sekdes, kadun-kadun desa dan yang lain silaturahmi dan berpamitan juga karena sebentar lagi kami akan selesai kegiatan ini, saat kami berkumjung perangkat-perangkat desa nya nerima kami dengan sangat welcome dan baik, ramah jugaa kami bahagia dapat kkn ditalang tinggi ya walaupun sih kadang membosankan juga mungkin karena jauh dari orang tua.

Tibalah hari terakhir yaitu lebaran idul fitri kami lebaran didusun tersebut perdana kalo buat saya lebara ditempat orang tapi ini juga jadi suatu pengalaman buat saya, jam sepuluh setelah silaturahmi kerumah warga kami pulang kerumah masing-masing dan kami balik lagi kerumah untuk angkut barang-barang.

Saya bangga dan bahagia bisa bertemu kalian Tempat ini, semua masyarakat dan perangkat-perangkat desa yang baik. Semoga hari-hari kita selalu hadir rasa syukur atas segala kejadian yang tersaji. Karena Allah selalu memberikan nikmat disetiap langkah kehidupan kita

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb



Kita adalah Nahkoda bagi diri sendiri ; Mengatur arah, menentukan tujuan dan bertanggung jawab atas laju.

**(Della Adianeng Fitri)**

## **Sepenggal cerita yang telah Usai**

*By. Pebrianti*

Tersirat kabar bahwa satu minggu lagi akan dilaksanakan disalah satu kabupaten yang cukup terpencil. Terima tidak terima, dimana aku di tempatkan maka aku harus terima dan menjalankannya. Lasanya aku sudah mendapat kabar bahwa pembagian tempat telah diumumkan oleh pihak bersangkutan. Akun pun segera mencari informasi itu. Dalam benakku apakah aku bisa diterima kawan-kawan ku? Bisakah mereka diajak untuk kerja sama? atau jangan jangan tak ada yang ku kenal. Yaa begitulah yang ada dibenak ku.

Tiiiiinggg.....(notif WA masuk dari teman ku)

Tanpa pikir lama lagi langsung ku buka isi pesannya yang ternyata file berisikan nama-nama teman dan aku beserta nama desa penempatan kami. Ternyata apa yang ku pikirkan betul, tidak seorang pun yang aku kenal dari sepuluh orang yang terdiri dari tiga laki-laki dan tujuh perempuan. Setelah pengumuman nama-namanya dan desa penempatan, aku juga belum tau bagaimana desa yang akan ku tempati nanti, tapi itu bukan masalah bagi ku. Sebab terpencil bagaimana pun desanya aku telah terbiasa dengan kehidupan pedesaan.

Kami berkumpul untuk membicarakan langkah apa saja yang akan diambil. Di masjid kampus awal kami bertemu dengan teman-teman baru ku, disini kami saling memperkenalkan dulu. Seperti biasa awal pertemuan pasti masih malu-malu. Tapi disitu aku merasa

amat terasing dan kayanya tidak masuk sama mereka. Selepas pertemuan itu dan kami pun membuat group di whatsapp untuk memudahkan komunikasi, aku mengingat nama nama kawan satu kelompok ku itu yakni Alzahra, Heni, Fenni, Della, Herson, Juni, Alvido, Annisa dan Rana.

kami melakukan kunjungan tempat kami akan melakukan kegiatan nanti, dan melakukan pencarian tempat tinggal, namun kami dapat hambatan ditempat pertama kali kami kunjungi yaitu pasar tais disana kami disambut dengan baik oleh pak RT setempat, naasnya kami tidak mendapatkan tempat tinggal didesa tersebut, karena didesa tersebut warganya kurang respek ke kami sehingga mereka tidak mau memberikan rumah kosong untuk kami tempati. Setelah lama kami mencari kami dan tidak menemukan juga rumah yang bisa kami tempati. Kami memutuskan untuk musyawarah pindah tempat. Alhamdulillah pihak yang bersangkutan memberikan izin untuk pindah tempat dan membebaskan tempat yang akan tuju.

Akhirnya kami memutuskan pindah ke desa talang tinggi kecamatan seluma barat yaitu di Mushola AL-MANAR. sebelum mencari tempat tinggal kami terlebih dahulu menemui kepala desa talang tingi untuk konsultasi tentang kegiatan kami dan tempat tinggal, Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh kepala desa disana .

Kami juga diperkenalkan dengan beberapa kepala dusun yang ada di desa Talang Tinggi. Selesai berkenalan kami langsung menuju rumah yang direkomendasikan pak kades untuk melakukan survei apakah tempatnya layak untuk ditinggali atau tidak, dirasa rumahnya cocok untuk kami tempati kami langsung nego ketuan rumah nya

yang bernama Nenek sifa, untuk biaya tempat tinggal. Dan kami sepakat untuk tinggal disana.

Saya bersama teman-teman berangkat sekitar jam Sembilan menuju kantor camat untuk melakukan sesuatu. Pertama yang kita lakukan disana adalah bercengkrama dan berkenalan dengan anggota yang lain nya dan staf-staf desa yang ada, kita berkeliling dan menganalisa berbagai keadaan yang ada di desa.

Awalnya pertemuan kami begitu kaku. Hanya membicarakan yang penting saja, udah gitu aja. Itupun rasanya sudah lebih dari cukup. Tapi, terakhir-terakhir aktifitas mengejek satu sama lain seperti menjadi menu wajib kita setiap hari. Mari sekilas melirik lagi minggu pertama kita di sana. Seminggu yang membosankan, super membosankan! Mungkin yang ada di pikiran masing-masing adalah “kapan kegiatan ini akan berakhir?” mengisi logbook sambil menghitung hari, dan hari-hari itu begitu lama terlewati.

Di minggu kedua perlahan-lahan sifat asli masing-masing mulai keluar. Mulai terang-terangan mengejek satu sama lain. Wahhhh, terkadang begitu merindukan masa-masa itu. Rindu untuk mengejek kalian semuanya. Dan tidak lupa setiap malam nya banyak pemuda desa bertamu dirumah yang kami tempati. Banyak cerita yang dapat kami ambil dari mereka dan juga pengalaman yang baik. Banyak kegiatan juga yang kami lakukan bersama pemuda desa disana, dan bahkan beberapa teman ku mempunyai ketertarikan dengan mereka. Dan sebaliknya diantara mereka ada yang menyukai teman ku dan mereka masih mejalin hubungan satu sama lain.

Bahkan kami mempunyai grup bersama pemuda desa disana agar selalu terjalin silahtuhrahi yang baik.

Nuzulul Qur'an sangat lekat dengan Bulan Suci Ramadhan, karena di bulan itulah Ayat Suci Al-Qur'an diturunkan. Setiap peringatan Nuzulul Qur'an terdapat makna-makna mulia dan terdapat tujuan-tujuan yang baik dalam hal sebagai ajang perenungan sudah sejauh mana kita dalam membaca dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam acara tersebut, kami bersinergi dengan Pemuda setempat dimana kami ditempatkan, yakni Desa Talang, Tinggi kecamatan Seluma Barat ,Kabupaten Seluma.

Dipagi harinya sekitar jam delapan kami melakukan kegiatan lomba-lomba untuk anak – anak desa talang tinggi, dengan berbagai lomba seperti , lomba azan , kaligrafi , tahfid, fasion show dan masih banyak lagi. Setelah kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dilanjutkan dimalam hari nya ceramah yang diisi oleh salah satu anggota. Setelah selesai kegiatan nuzul qur'an. Kami pulang dan langsung istirahat dirumah. Banyak kenangan yang kami dapatkan selama kkn disana. Terima kasih desa talang tinggi dan teman sekelompok ku telah banyak memberikan pengalaman yang sangat berkesan untuk diriku. Aku sangat senang mengenal kalian semuanya.



Orang bisa tiba tiba Berubah Karena Allah Membolak Balikkan  
Hatinya, Jika Allah Bisa Mengubah Siang Menjadi Malam, Benci  
Menjadi Cinta, Maka Percayalah. Allah pun dengan Mudah  
Mengubah Seorang Pendosa Menjadi Ahli Syurga

**(Pebrianti)**

## **Moment Yang Menyenangkan**

*By : Junianto Tara Saputra*

Saya bersama dengan teman-teman dipertemukan dalam perjalanan yang menyenangkan, dengan bismillah kami memulai perjalanan kami bersama. Dengan merencanakan beberapa kegiatan yang telah kami buat bersama-sama selama di bulan ramadhan, saya sendiri sangat bahagia mendapatkan teman-teman yang sangat baik dan peduli kepada saya. Apalagi disaat saya sedang sakit, yang lain sangat peduli kepada saya, dengan menjalankan perintah allah dengan beribadah solat dan membaca al-quran secara rutin setiap hari maka saya disana sangat nyaman dan menyatu dengan warga desa.

Setiap hari kegiatan saya mengajar mengaji tanpa kenal lelah terus berproses dengan diberikan semangat oleh teman-teman dengan saya. Jujur saya selama disini hanya membawa modal dana yang hanya sedikit yang tidak sama dengan yang lain. Beruntunglah saya dipertemukan dengan teman-teman saya yang sangat baik kepada saya, yang dimana mereka sangat peduli kepada saya dengan ketika saya pulang dari ngajar ngaji yang akhwat nya selalu memasak kan makan untuk kami.

Hampir tidak ada lagi waktu bermain-main bagi saya selama proses kegiatan bersama masyarakat kemaren selain hiburan, selain dari itu kegiatan saya, hanya pagi mengajar anak-anak sd yang didesa talang tinggi ditempat tinggal atau sekre saya, kemudian siang habis dzuhur saya mengajar anak-anak sd lagi di sekre saya, kemudian dilanjutkan habis asar dilanjutkan habis asar mengajar

anak sekolah di salah satu rumah warga desa talang tinggi, salah satu pengurus mushola, dilanutkan lagi habis tarawih yaitu memimpn tadarusan al-quran dimusolah al-mannar salah satu di desa talang tinggi. Begitulah terus kegiatan yang saya laksanakan setiap hari.

Saya itu ibaratkan ibaraat penopang seluruh kegiatan yang kami laksanakan bersama teman-teman, maka dari pada itu saya melaksanakan membantu seluruh kegiatan dengan ikhlas tanpa mengharapkan apapun. Bagi saya kegiatan selama ramadhan kemarin sangat menyenangkan dan sangat membahagiakan hati saya, karena seluruh warga desa disana, pemuda-pemudi disana sangat terbuka dengan kami.

Akan tetapi saya disana lebih terfokuskan dalam bidang dakwah jadi kegiatan dakwah apapun itu saya yang mengambil alih, kami sering bekunjung ke sekolah di desa talang tinggi disana dan saya lebih memfokuskan berdakwah menyampaikan sedikit ilmu ketika sedang berkunjung di smp, smk dan sd disana. Tepatnya pada sepuluh hari terakhir kelompok kami diundang uuntuk mengisi kegiatan acara di salah satu sekolah dasar di desa talang tinggi, yaitu kegiata acara pesantren kilat dan kami pun menyambutnya dengan rasa gembira dan bahagia karna kami bisa diberikan kesempatan untuk berproses dan menyalurkan ilmu di salah satu sekolah dasar disana. Ketika pesantren kilat sedang berlangsung ketika lomba kami datang dan mengawasi anak-anak sekolah dasar tersebut untuk lomba yaitu lomba kaligrafi. Seuanya berjalan dengan lancar.

Ketika berlanjut ke hari esoknya kami mengisi kegiatan pesantren kilatnya yaitu ceramah, dan saya diberikan kesempatan

kepercayaan untuk mengisi ceramah tersebut. Walaupun saya merasa belum pantas mendakwahi orang-orang yang sudah berilmu dari saya, yaitu guru-guru sekolah dasar tersebut. Akan tetapi dengan bismillah saya mencobanya, sebelum kegiatan ceramah dimulai saya memimpin kegiatan solat duha berjamaah di sekolah dasar tersebut dengan menjadi seorang imamnya, dengan berbekal keyakinan dan ilmu sedikit yang saya punya maka saya langsung mencobanya dan akhirnya berjalan dengan lancar.

Kemudian setelah melaksanakan solat duha berjamaah di pagi hari tersebut kami pun langsung melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan ceramah dengan tema “menjaga diri di bulan suci ramadhan agar puasanya tidak sia-sia”. Disana kami mempersiapkan segalanya mulai dari video-video islami yang menjadi pendukung ceramah saya untuk menghibur anak-anak sekolah dasar tersebut supaya tidak bosan dalam mendengarkan ceramah dari saya. Akhirnya saya memulai ceramah saya dengan tenang. Pertama-tama saya membuka nya dengan kata-kata selamat pagi dan apa kabar untuk mengetahui antusias dari anak-anak sekolah dasar tersebut ketika mendengarkan ceramah dari saya nanti.

Setelah itu saya memulai dengan kata-kata salam dengan menyampaikan beberapa ilmu-ilmu agama yang sudah saya persiapkan dengan lancar saya menyampaikannya itu, alhamdulillah tidak ada halangan apapun ketika ceramah sedang berlangsung. Akhirnya ceramah dapat tersampaikan dengan lancar tanpa kendala apapun dan anak-anak sekolah dasar pun menyambutnya dengan antusias bersama teman-teman satu kelompok saya sangat

mendukung dan terus memberikan semangat kepada saya bersama dengan guru-guru sekolah dasar tersebut itu pun selalu memberikan semangat kepada saya, sehingga saya selalu semangat ketika menyampaikan ilmu kepada anak-anak sekolah dasar tersebut. Dari muli iu lah saya mengerti bahwasannya Menurut saya tidak ada orang yang tidak bisa, yang ada hanyalah orang-orang yang tidak mau mencoba dan takut untuk gagal.

Buktinya ketika saya menyampaikan sebuah sedikit ilmu agama yang sangat sedikit itu akhirnya berjalan dengan lancar dengan bermodalakan keyakinan dan tawakal kepada Allah SWT. Tidak ada yang tidak mungkin, meniti proses yang saya laksanakan itu adalah sebuah perjuangan bagi saya sehingga saya mengisi ceramah di depan para orang-orang yang sudah jauh berilmu dari saya. Akan tetapi alah selalu menuntutku untuk berdakwah dengan prinsip “sampaikanlah ilmu walaupun hanya satu ayat” karna satu ayat yang kita sampaikan adalah ilmu yang mendengarkannya ikhlas karna Allah, dan petaka bagi orang-orang yang iri dengan kita.

Jadi didalam dunia jangan takut untuk berproses akan tetapi takutlah ketika kita tidak mau berproses dan belajar dengan sungguh-sungguh. Karena orang yang sukses tidak menjamin orang itu berguna bagi orang lain, akan tetapi orang yang berguna sudah pastilah sukses dimata umat Islam. Sebuah keyakinan bisa menghantarkan saya ceramah di depan orang-orang yang berilmu-ilmu jadi jangan takut gagal ketika kita mau mencoba berproses dan belajar dengan bersungguh-sungguh. Karena sejatiya manusia itu adalah yang mempunyai talenta yang kuat jadi tidak ada manusia yang tidak

bisa sebelum mencoba. Kegiatan disekolah dasar salah satu sekolah dasar di desa talang tinggi itu menjadi tempat pertama kali berproses menyampaikan sebuah ilmu dan menjadi tempat pengalaman pertama kali didalam tempat saya berdakwah karena di sekolah dasar itulah saya bisa berproses banyak dengan segala hal dibidang dakwah saya.

Jalannya suatu kegiatan bersama masyarakat yang saya lakukan selama bulan suci ramadhan kemarin di desa talang tinggi banyak sekali memberikan banyak ilmu kepada saya terutama dari teman-teman saya yang sangat banyak sekal memberikan pengetahuan kepada saya, karena saya lebih banyak lah belajar kepada mereka. Dari masyarakat saya banyak sekali belajar dari segi tradisi adat sampai bersosial dengan baik dan benar yang ilmu itu tidak bisa saya dapatkan di tempat lain, dari seorang ketua kelompok saya atau pemimpin saya, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan darinya salah satu menjadi seorang pemimpin yang baik itu harus bagaimana dari dirinya lah saya banyak belajar dengan kesabaran yang ia punya beliau bisa merangkul banyak orang dan juga teman-temanku, dengan berbagai karakter itu dengan adil dengan tidak memihak satu sama lain.

Itulah yang saya salutkan dari seorang yang bertanggung jawab untuk saya dan teman-teman saya, Saya juga banyak belajar dari mereka dari mulai segi kesabaran, adab sampai dengan bersikap dengan baik dan benar ditengah-tengah masyarakat. Bagi saya teman-teman saya itu adalah suatu pahlawan bagi saya yang banyak sekali memberikan ilm-ilmu yang baru kepada saya dengan sabar.

Mulai dari mushola, masyarakat, anak-anak, masjid, pemuda-pemudi, sampai dengan kegiatan disekolah saya berproses, bagi saya yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika berproses di sekolah karena bisa berceramah didepan para guru-guru sekolah dasar salah sekolah dasar yang ada di desa talang tinggi tersebut sekaligus bisa bertemu lagi dengan anak-anak murid saya sendiri dan yang paling berkesan bagi saya adalah kegiatan yang ada dimushola karena dimushola itulah saya berproses mulai dari menjadi muadzin, pemimpin tadarusan al-quran bagi para akhwat, teman-teman saya, dan para anak-anak sekolah disana saya dituntut untuk bisa membagikan ilmu dan bisa merangkul dan bisa memimpin mereka dan saya tidak akan pernah lupa yang sangat berkesan bagi saya itu tempat ini adalah tempat salah satu warga desa talang tinggi tersebut yaitu pak perdoko salah satu pengurus mushola karena mengenal beliau saya banyak belajar mulai dari sistem mengajar sampai dengan cara-cara mengenal karakter para anak-anak didik disana dengan sekaligus mengenal anaknya saya banyak belajar bagaimana cara merangkul anak-anak kecil yang susah diatur.

Banyak sekali saya bisa belajar didesa tersebut bagi saya desa tersebut adalah guru bagi saya yang sangat banyak memberikan ilmu kepada saya mulai dari ilmu cara pergaulan, ilmu-ilmu agama sampai ilmu kemasyarakatan. Sebenarnya masih banyak sumber yang tidak bisa saya sebutkan lagi dengan banyak sekali memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya. Pada intinya sebuah desa tempat tinggal saya selama melakukan kegiatan di desa talang tinggi adalah sebuah desa yang sangat berkesan dihati saya yang takkan pernah saya lupa karena banyak sekali mengajarkan kepada saya

tentang berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak akan mungkin saya dapatkan ditempat mana pun.

Dibalik sebuah proses keras yang saya jalani selama bersama masyarakat kemarin didesa talang tinggi itu banyak sekali rintangan dan tantangan yang harus saya hadapi diantaranya mulai dari kegiatan di mushola sampai kegiatan di sekolah dasar desa talang tinggi tersebut harus banyak-banyak sabar memahami dan menghadapi karakter banyak orang yang dimana sebelumnya seua itu sudah sering saya jalani, karena dengan kesabaranlah bisa menghantarkan saya selesai dan lancar dalam menyelesaikan acara di salah satu sekolah dasar yang ada didesa talang tinggi tersebut acara pesantren kilat yang dimana setiap saya megikti pesantren kilat saya selalu menjadi pendengar dan pada kesempatan kemarin saya diberikan kepercayaan dan kesempatan untuk mengisi dan membagikan sedikit ilmu yang saya puya didepan banyak orang sungguh semua itu adalah pengalaman yang sangat tak terduga menurut saya karena dikesempatan kepercayaan yang diberikan kepada saya pada waktu itu memberikan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan bisa saya gunakan nantinya dikemudian hari.

Yang saya yakni tidak ada perjuangan yang sia-sia karena dibailik perjuangan akan ada hasil yang sangat memuaskan walaupun harus dihadapi dengan kesabaran. Di sekolah dasar itu lah saya banyak mengenal karakter anak anak sekolah dasar dan sistem cara mendengar yang baik dan benar walupun itu terasa sanga singkat dan sangat cepat berlalu. Tidak ada hasil yang memuaskan hanya didapatkan dengan bermalas-malasan dan tidak ada

perjuangan yang dilakukan dengan tidak melalui kesabaran. Semua itu sudah menjadi hukum alam dan akdir yang Allah tetapkan.

Mungkin diantara teman-teman saya yang selalu berusaha untuk belajar, karena tanpa hari yang terlewati tanpa belajar menurut saya baik itu dimushola, dimasyarakat, masjid, dengan pemuda-pemudi desa talang tinggi, dengan risma masjid talang tinggi sampai dengan proses yang saya lalui di kegiatan sekolah yang sangat memberikan sesuatu banyak sekali ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu sosial. Dengan adanya kegiatan ini bisa membuat saya lebih banyak belajar tentang bermasyarakat, bersosial dengan warga desa serta berproses di masjid, mushola sampai dengan kegiatan sekolah.

Satu hal yang bisa saya ingat dari sebuah perjalanan di didesa talang tinggi saya bisa menemukan berbagai macam ilmu-ilmu agama yang tidak bisa saya dapatkan dimanapun seorang gadis desa yang saya temukan di desa talang tinggi telah mengajarkan kepada saya tentang kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri.

Mungkin hanya ini saja yang bisa saya ceritakan dalam cerita singkat saya ini semoga dengan cerita ini bisa bermanfaat bagi saya dan unuk bagi pembaa juga. Satu hal yang bisa menjadi moto dalam hidup saya “ tidak seorang yang tangguh tanpa dihantam ombak yang yang keras terus” dengan adanya muncullah prinsip saya “badai pasti berlalu” yang berlanjut dengan keyakinan saya “tidak akan ada ilmu yang bisa didapatkan dengan bermalas-malasan dan tanpa perjuangan”. Sekian terima kasih.



"hiduplah seperti angin yang bisa memberikan manfaat buat sesama,  
jangan jadikan suatu kegagalan awal dari kehancuran akan tetapi  
jadikan suatu motivasi untuk maju didalam keadaan setiap kondisi  
dan tidak pernah tumbang"

**(Junianto Tara Saputra)**

## CAHAYA DALAM CERITA

*By: Alzarah Maharani*

Perjalanan awal cerita ini dimulai dengan rasa penasaran dan ketakutan karena hal ini adalah yang pertama kali saya rasakan , saya bertemu dengan teman-teman baru yang pertama kali saya kenal dan saya temui banyak hal baru yang harus kami lakukan bersama dengan penuh kebagiaan ataupun keterpaksaan, kami memulai perjalanan ini dengan mencari rumah tempat yang akan kami tinggali bersama nantinya.

Setelah mengetahui lokasi yang akan kami tinggali nanti, kami melakukan survei tempat tersebut dan mencari rumah yang akan kami tinggali selama di desa ini, dihari survei lokasi pertama kami mendapatkan tempat dipasar tais Namun, kami tidak menemukan tempat tinggal disana, kami pun berkoordinasi dengan panitia dan menemukan jalan keluar untuk mencari lagi lokasi yang memungkinkan kami untuk pindah, dihari yang sama akhirnya kami menemukan lokasi yang baru yaitu Desa Talang Tinggi, karena kami akan melakukan kegiatan bersama masyarakat berbasis masjid yang bertujuan untuk lebih menghidupkan masjid ataupun mushollah selama bulan ramadhan. Setelah itu kami menemui bapak kepada desa dan bebincang mengenai maksud dan tujuan kami datang dan akhirnya kami diantar kesalah satu rumah warga disana rumah yang disarankan oleh kepala Desa Talang Tinggi yaitu dirumah nek sipa sapaan akrab kami, setelah kami mendapatkan rumah disore hari menjelang malam itu kami pun memutuskan untuk kembali pulang kerumah masing-masing.

Dihari berikutnya teman-teman mengantarkan barang serta kebutuhan yang akan kami gunakan, hari itu pertama kami tinggal bersama dan menjalin kerjasama yang baik antar anggota, membagi tugas untuk membersihkan rumah dan memasak. Setelah beberes rumah dan istirahat kami bersilaturahmi ketetangga sekitar tempat kami tinggal. Malamnya saya dengan teman sekamar saling bertukar cerita untuk menambah keakraban satu sama lain.

Hari-hari baru kami lalui bersama, pada awalnya kami masih lupa dengan nama masing-masing anggota, masih malu-malu dengan keadaan canggung. Namun, keadaan mulai mencair seiring berjalannya waktu, selama kami disana kami bersyukur dapat diterima dengan baik dengan masyarakat disana, pada malam kedua kami disana mulai banyak pemuda datang berkunjung untuk sekedar berkenalan dengan kami, ini merupakan awal kami harus menahan sedikit ngantuk dan setelah itu kami selalu begadang setiap harinya karena banyak pemuda disana yang datang berkunjung. disiang hari juga banyak sekali anak-anak yang datang untuk belajar bersama, walaupun terasa lelah Namun karena merekalah yang membuat kami merasa sangat dihargai disana.

Hal yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya air dirumah tempat yang kami tinggal sedikit berbau lumpur dan berwarna kuning untuk menghidupkannya pun kami sedikit butuh *effort* yang cukup menguras tenaga karna itu kami harus menumpang mandi kerumah keluarga atau mandi kesungai yang berada tak jauh dari rumah yang kami tinggal. Namun kami tidak mungkin selalu menumpang mandi dirumah warga akhirnya tetap mandi dengan air yang sedikit

berwarna kuning dan berbau, walaupun badan saya terasa gatal-gatal tidak ada yang bisa dilakukan namun ini juga menjadi suatu pelajaran untuk kami tetap bersyukur.

Kami melakukan berbagai rutinitas seperti biasa yang kami lakukan dirumah namun disana kami mempunyai kegiatan tambahan yaitu membersihkan masjid dan mushollah, membersihkan makam, mengajar mengaji, kami mengajar mengaji setiap sore karena itu kami membagi tugas kepada teman-teman untuk beberapa orang membersihkan rumah dan masak untuk berbuka puasa.

Selama bulan Ramadhan kami menghabiskan waktu sore hari dengan bermain voli dengan para pemuda dan masyarakat ataupun hanya sekedar berjalan-jalan sore untuk membeli takjil. Kami juga sering berbuka bersama para pemuda desa yang sudah benar-benar membantu kami selama kegiatan disana. Ada banyak hal yang saya lalui setiap harinya, saya harus membiasakan diri dengan semua hal baru yang mungkin baru saya lakukan, walaupun banyak perdebatan yang tentunya pasti terjadi namun mereka selalu ada disetiap keadaan saya sedang tidak baik saya merasa beruntung bertemu orang-orang baik seperti mereka.

satu malam yang berkesan menurut saya yaitu malam tujuh likur, kami diundang untuk bebuka bersama di masjid Agung Baitul Falihin pasar tais, kami berbuka bersama dengan banyak teman-teman baru, shalat maghrib berjamaah, dan sebelum melakukan shalat tarawih kami melakukan tradisi tujuh likur, tradisi tujuh likur ini adalah suatu kegiatan dimana masyarakat menyalakan api dari tempurung kelapa, yang sebelumnya sudah disusun meninggi

menyerupai gunung, selanjutnya tempurung yang sudah disusun itu dibakar.

Tradisi yang kami datangi juga di meriahkan dengan kehadiran bapak bupati yang memimpin untuk menghidupkan api pada tempurung kelapa yang sudah disusun dengan sebaik mungkin membentuk kalimat SELUMA ALAP, dan juga banyak sekali nujuh likur biasa yang menjulang tinggi keatas yang sudah disusun disekitar masjid, sebelumnya saya belum pernah melihat tradisi seperti ini, ini merupakan pengalaman pertama, senang sekali rasanya saya melihat sesuatu yang sebelumnya belum pernah saya lihat, dari sini saya bisa sedikit mempelajari tradisi serta kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam memeriahkan bulan ramadhan, melihat banyaknya partisipasi masyarakat untuk membuat dan menyalakan api dari tempurung kelapa ini menunjukan bahwa masih banyak masyarakat yang menjunjung tinggi tradisi dan tidak ingin tradisi hilang karena kemajuan zaman, setelah shalat tarawih selesai kami pun berkeliling bersama teman-teman melihat tempat tempat baru yang belum kami kunjungi atau sekedar bercerita dipinggir jalan dikota itu.

Diperjalanan pulang kami melihat banyak sekali cahaya dari api tempurung kelapa yang di nyalakan disepanjang jalan menuju kembali kerumah. Walaupun puasa kali ini terasa berbeda karena jauh dari orang tua dan keluarga, Namun ini juga menjadi suatu alasan untuk saya bisa merasakan hal yang sebelumnya belum pernah saya rasakan, kami menghabiskan malam nujuh likur bersama-sama dengan dengan penuh kebahagiaan.

Kami melalui hari yang panjang dengan waktu yang terasa singkat, bersama dengan orang-orang yang belum pernah saya ditemui sebelumnya, melakukan semua kegiatan bersama dari bangun tidur sampai tertidur kembali, merasakan susah senang, dan sedikit pertengkaran, namun menjadi teman yang tau sifat serta karakter masing- masing. Perjalanan ini bersama masyarakat menjadi suatu kenangan yang mungkin tidak akan saya lupakan, saya hanya berharap agar kekeluargaan yang sudah dimulai dan dijalin tidak akan hilang walaupun sudah berpisah dan mulai melakukan kembali rutinitas masing-masing. Terimakasih teman-teman sudah menjadi bagian cerita indah dalam perjalanan hidup saya.



Life is short, and if we enjoy every moment of every day, then we will be happy no matter what happens or what changes along the way

**(Alzarah Maharani)**

## **BERBAGI ZAKAT YANG MENYENANGKAN**

*BY: Herson Putra*

Siang sekitar pukul setengah dua, menjadi awal perjalanan kami. Masjid Al-Faruq menjadi awal pertemuan ku dengan kawan-kawan. Satu sisi aku menjadi cukup bingung karena di tunjuk sebagai ketua. Dan satu sisi lainnya, aku juga bangga karena bisa belajar dan di percaya untuk menjadi seorang ketua, yang sebelumnya tidak di sangka-sangka. Pada pertemuan pertama ini kami masing-masing memperkenalkan diri agar bisa mengakrabkan diri dan juga agar tidak merasa canggung untuk mengobrol. Disini teman-teman baru ku ini dari berbagai prodi yang berbeda, dan mereka juga berasal dari berbagai daerah. Setelah berkenalan dan bercerita sedikit tentang kegiatan masing-masing. Kami pun melanjutkan untuk berdiskusi tentang kapan kami akan mengunjungi desa yang akan kami tempati, dan berbagi tugas serta barang yang akan kami bawa nanti.

Hari yang kami tunggu-tunggu untuk melakukan kunjungan pun tiba, sekitar pukul sepuluh pagi kami pun berkumpul di masjid Al-Faruq sebelum berangkat. Sekitar pukul sebelas semua sudah berkumpul dan saat nya kami pun berangkat menuju lokasi kami nanti. Selama di perjalanan cukup menyenangkan, kadang kami berhenti untuk istirahat karena perjalanan yang kami tempuh cukup jauh. Ada beberapa teman yang belum terbiasa dengan perjalanan yang cukup menguras tenaga. Dan juga membuat cukup lambat di perjalanan, di karenakan jalanan yang rusak. Setelah beberapa saat kami pun sampai di tempat yang kami tuju, cukup lama kami mencari tempat untuk kami tempati nantinya. Tapi setelah berkeliling kami pun tidak

mendapatkan satu pun tempat. Kemudian kami berdiskusi untuk mencari jalan tengah, dan kami mendapatkan arahan untuk mencari tempat yang lain. Akhirnya kami pun pergi ke salah satu desa yang bernama desa Talang Tinggi. Sesampainya kami disana, kami terlebih dahulu mencari kepala desa setempat, guna meminta izin didesa tersebut.

Setelah cukup lama bercengkrama, akhirnya kami mendapatkan izin. Disana kami bertanya dengan bapak zanili (kepala desa), apakah disana ada tempat atau rumah kosong yang bisa kami tempati. Akhirnya setelah bolak-balik dan mencari-cari tempat, kami pun di arahkan bapak zanili kesalah satu rumah yang cukup besar. Sesampainya kami disana, kami menunggu terlebih dahulu pemilik rumah datang. Sesampainya nek sipa, nenek pemilik rumah beliau pun membuka pintu agar kami melihat-lihat didalam rumah itu. Semua teman-teman masuk dan melihat keadaan rumah tersebut. Setelah itu kami pun berdiskusi mengenai rumah itu, dan semuanya setuju untuk mengambil rumah itu. Kami pun mendiskusikan berapa biaya sewa yang harus kami bayar, dan kapan kami akan datang kesana. Setelah mengurus beberapa hal, kami pun berpamitan pulang karena hari juga sudah sore.

Kami pun berencana untuk mengantarkan barang ke sekre kami. Saat mau mengantarkan barang hanya beberapa teman saja yang bisa hadir, ada beberapa teman yang berhalangan untuk berangkat kesana. Esok hari nya, kami semua berkumpul di tempat annisa untuk bersama-sama berangkat ke desa. Semoga kegiatan ini menyenangkan dan semua nya berjalan dengan baik tidak dan tidak

ada hal yang tidak di inginkan terjadi. Sesampainya kami disana, kami bersama-sama membersihkan rumah. Setelah membersihkan rumah kami pun beres-beres kamar, dan merapikan barang-barang serta tempat tidur. Setelah semua selesai kami pun beristirahat sambil menunggu hari sore.

Ketika waktu menunjukan sholat ashar, kami pun bersama-sama menuju masjid, dan beberapa waktu kemudian setelah sholat ashar kami pun berangkat menuju muhsolla, musholla Al-Manar namanya. Yang akan menjadi tempat kami melakukan proker nantinya. Pukul tujuh malam setelah kami sholat magrib dan makan malam, kami pun berjalan-jalan dan bersilaturahmi kerumah warga sekitar untuk sekedar bersilaturahmi dan memperkenalkan diri. Agar kami bisa mendekati diri dengan warga sekitar, dan jika kami ada kesulitan kami pun tak segan meminta bantuan jika sudah dekat dengan warga sekitar. Terutama tetangga yang bersebelahan dengan sekre atau tempat tinggal kami.

setelah shalat subuh kami bersiap-siap untuk berangkat ke suatu tempat. Karena hari itu kami akan berada di kabupaten selama untuk berkumpul semua disana. Disana terlihat sangat ramai, dan dipadati dengan semua orang yang memakai almet berwarna hijau. Suasana yang cukup terik karena matahari tidak menyudutkan rasa semangat teman-teman semua yang mengikuti acara penyerahan itu. Tak luput pun saya yang merasakan bahagia disana. Setelah acara selesai kami pun berphoto-photo terlebih dahulu, agar memiliki kenangan yang bias kami ceritakan nantinya. Setelah dirasa cukup

kami pun pulang karena dirasa sudah lelah dan orang-orang juga sudah bubar dan pulang ke tempatnya masing-masing.

Tak terasa waktu pun cepat berlalu, dan sebentar lagi memasuki bulan suci ramadhan. Sebebelum memasuki bulan suci ramadhan, kami sudah merencanakan untuk membersihkan musholla Al-Manar, agar pada saat masyarakat yang sholat disan pun merasa nyaman. Keesokkan hari nya, dimana nanti malam sholat taraweh sudah akan dimulai. Sore harinya setelah sholat ashar kami pun bersiap-siap ke musholla untuk membersihkannya, merapikan sajadah-sajadah dan AL-Qur'an serta barang-barang yang ada di musholla. Setelah semuanya selesai kami pun pulang.

Hari-hari pun berlalu, banyak hal yang biasa saya dapatkan selama berada dalam masyarakat ini. Selama disana kami banyak melakukan kegiatan di rumah maupun di luar, banyak anak-anak yang datang ke tempat kami. Ada yang hanya sekedar bermain, ada juga yang belajar mengaji, meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari guru nya dan masih banyak lagi. Disore harinya pun kami ikut serta mengajar anak-anak mengaji dirumah pak perdoko. Pak perdoko adalah satu penguru musholla Al-Mannar. Beliau sangat baik, terkadang beliau juga memberi kami sayur, takjil untuk berbuka puasa, dan yang terpenting pak perdoko juga sangat mengayomi dan memberikan arahan kepada kami.

Tanpa menghitung hari tanggal dan waktu, tak terasa sudah di penghujung bulan suci Ramadhan. Disini kami di ajak oleh pengurus musholla untuk menjadi panitia zakat fitrah, suatu hal yang bari saya rasakan. Biasanya pada saat membayar zakat, saya didesa hanya

memberikan zakat kepada pengurus nya. Sekarang disini saya belajar bagaimana dan apa saja yang di lakukan pengurus pembagian zakat. Kemudian setelah semua zakat sudah terkumpul, kami dipanggil kembali oleh pengurus masjid untuk membantu membagikan zakat fitrah tersebut. Sebelum zakat yang telah terkumpul dibagikan, kami membantu pengurus zakat membagi rata beras dan uang yang telah disiapkan. Setelah semuanya di bagi rata, kami pun membantu panitia zakat untuk membagikan zakat tersebut. Satu persatu rumah yang telah di data oleh panitia zakat kami singgahi dan kami memberikan zakat tersebut. Saat memberikan zakat, kami pun tidak lupa untuk mendokumentasikannya agar bisa menjadi kenangan untuk kami sendiri. Setelah lama berkeliling waktu pun menunjukkan sore dan sebentar lagi akan buka puasa. Kami pun pulang terlebih dahulu untuk berbuka puasa dan melanjutkan pembagaian zakatnya pada malam hari setelah sholat taraweh. Oh ya lupa, didesa ini pembagian zakatnya dua hari sebelum lebaran sehingga pada saat membagikan zakat kami melanjutkan nya sehabis sholat taraweh.

Saat malam nya setelah sholat taraweh kami melanjutkan pembagian zakat dengan bapak-bapak panitia zakat. Ada kejadian lucu saat pembagian zakat ini, ada salah satu bapak yang kalau berjalan itu cukup cepat sekali. Kadang aku dan teman-teman merasa ngos-ngosan ngikutin bapak nya. Tapi itu adalah salah satu hal lucu yang terjadi, dan membuat kami sering tertawa kalau mengingatnya. Setelah satu persatu semua zakat dibagikan, ada salah satu bapak yang mengajak kami untuk bertamu kerumah nya terlebih dahulu. Disana kami bercerita banyak banyak hal, da nada

beberapa nasihat yang bapak-bapak kasih kepada kami. Setelah lama mengobrol, pukul menunjukkan sudah pukul sepuluh kami berpamitan pulang karena hari sudah larut malam. Kami pun mengucapkan terima kasih karena sudah di percaya dan diajak untuk membagikan zakat fitrah ini, setelah itu kami pun pulang ke rumah.

Tak terasa waktu cukup berlalu dengan cepat, dimana bulan ramadhan yang sebentar lagi akan berakhir. Setelah lebih kurang 35 hari bersama-sama, sebentar lagi kita di penghujung perpisahan. Suara takbir menggema, dan sayup-sayup rasa yang merasa kesedihan pun dirasakan. Idul fitri tahun ini cukup mengesankan, dimana pagi hari yang biasa melihat senyum kedua orang tua di hari yang sangat-sangat membahagiakan, tapi kali ini berbeda. Kami hanya menatap satu sama lain, merasakan kesedihan berlebaran di tempat orang dengan suasana yang berbeda. Beruntung kami berada di suatu desa yang menyambut baik kami yang mungkin masih banyak kurangnya. Kami merasakan kekeluargaan disini, dan merasa memiliki banyak kenangan yang akan kami cerita kepada orang-orang.

Terima kasih untuk semua warga Desa Talang Tinggi yang telah memberikan kami tempat, dan menerima kami dengan baik disini. Tak terasa sebentar lagi kami meninggalkan tempat ini. Dan tak lupa terima kasih banyak untuk teman-teman yang selama ini bersama-sama dalam melakukan kegiatan yang telah dibuat bersama. Disini saya masih banyak kekurangan dan masih banyak belajar dari teman-teman. Semoga selepas ini kita masih bisa saling berkomunikasi dan saling sapa ketika beretemu. Dan tidak

melupakan kenangan di desa Talang Tinggi ini. Semoga teman-teman selalu dalam keadaan baik dan dilancarkan apa yang ingin di capai.



Kamu tidak bisa mengubah masa depanmu. Tapi kamu bisa mengubah kebiasaan mu. dan tentu saja kebiasaan mu akan mengubah masa Depanmu.

**(Herson Putra)**

## **Malam Yang Penuh Keindahan**

*By : Fenni Sintiwati*

Siang hari itu tepat pada hari pertama aku bertemu dengan teman-teman yang sebelumnya aku tidak mengenal mereka sama sekali, disana tepatnya di masjid al-faruq kita bertemu untuk saling berkenalan satu sama lain dan mulai berbicara agar suasana tidak terlalu canggung ,setelah berkenalan dan mengobrol tentang beberapa hal apa saja yang akan dibawah pada saat kegiatan tersebut kami pun mendiskusikan semuanya disana dan berbagi tugas untuk membawa apa saja nanti ,setelah semuanya selesai kami menetapkan tanggal dan waktu agar bisa survei lokasi yang akan kami tinggal nanti dan jujur ini untuk pertama kalinya aku pergi ketempat yang sangat jauh menurut aku sendiri karena sebelumnya aku belum pernah ketempat yang jauh itu sendiri atau bersama teman pasti selalu bersama keluarga ,dan aku bukan tipe yang suka jalan jalan dan aku berfikir bahwa nanti saat perjalanan akan sangat melelahkan untuk aku .

Hari yang ditunggu pun tiba hari dimana aku dan teman ku akan mengunjungi tempat yang bakal aku tinggalkan, sebelum pergi kesana aku dan teman-temanku berkumpul dulu supaya kita bisa pergi bersama-sama kesana ,setelah semuanya berkumpul tepat jam sebelas kita semua mulai berangkat ke tempat yang telah diarahkan, ohh iya aku belum bercerita bahwa aku memiliki beberapa teman disana yang menjadi teman satu kamar dengan ku mereka yang sangat baik dan super perhatian. Setelah beberapa lama diperjalanan dan kita sempat berhenti untuk bertanya kepada warga akhirnya kita

sampai didesa yang menjadi tempat kita tinggal nanti namun sayang setelah sampai disana, tidak ada rumah untuk kita tinggal mana hari sudah sore dan waktu kami cuma satu hari lagi kami pun beristirahat sejenak sambil bermusyawarah untuk mendapat solusi yang baik agar kami bisa mendapatkan rumah .

Setelah beberapa lama kami saling memberikan tanggapan kami pun lekas kembali sambil mencari desa yang lain, tiba di satu desa yang bernama desa talang tinggi disana kami langsung berkunjung kerumah pak kades untuk menanyakan dimana letak masjid yang menjadi tujuan utama kami, dan pak kadesnya pun membawa kami kemasjid itu dan berkenalan dengan imam serta pengurus masjid lainnya sehabis dari sana pak kades pun kembali membawa kami ke rumah yang bakal kami tinggal nanti, ia pun mengenalkan kami kepada pemilik rumah itu yang nama pemilik rumah itu nenek sipa. Setelah semuanya selesai kami pun bergegas untuk kembali kerumah masing" dikarenakan cuaca sudah mendung dan langit pun sudah gelap menandakan hari sudah sore ,perjalanan yang kami tempuh cukup jauh tak lama kemudian setelah satu jam perjalanan kami pun berpisah kembali kerumah masing-masing .

Akhirnya waktu pun berlalu seperti biasanya aku dan teman-temanku berangkat menuju desa yang bakal kami tempati, setelah selesai mengangkat barang kami pun membersihkan rumah itu dan menyusun barang barang yang kami bawa dari rumah untuk digunakan selama disini nanti nya, setelah selesai semuanya hari pun sudah gelap, azan magrib pun berkumandang saat nya kami sholat berjamaah dimasjid terdekat, setelah sholat kami pun memutuskan

untuk makan terlebih dahulu sebelum berkenalan dengan warga setempat ,jam pun menunjukkan pukul 21.00 wib kami pun mulai pergi kerumah warga satu per satu untuk mengakrabkan diri kepada warga sekalian menjalin selaturahmi kepada warga setempat dan alhamdulillah warga disana sangat menerima kami dengan sangat baik.

Keesokan hari nya kami berdiskusi untuk membagi tugas masing–masing yang dikerjakan selama disana, setelah selesai berdiskusi kami pun berbincang–bincang satu sama lain agar jauh lebih kenal dan bisa menjadi dekat lagi. Keseharian ku disana seperti biasa yang sering aku lakukan dirumah sebelumnya namun dengan suasana yang sangat jauh berbeda dari sebelumnya aku rasakan karena disini aku satu rumah dengan orang yang sebelumnya belum pernah bertemu dengan aku, namun dengan berjalannya waktu kami mulai dekat dan sering bercanda terbiasa dengan suasana seperti ini, belum lagi aku harus terbiasa untuk beradaptasi dengan lingkungan disana jauh berbeda dengan lingkungan disekitar rumahku.

Malam hari dimana aku yang terbiasa menyendiri dikamar sambil menyibukan diri namun disana aku harus terbiasa melihat keadaan yang berbeda yaitu dengan datangnya tamu dari karang taruna atau pemuda dari desa lain yang bermain ke tempat kami untuk bertamu sambil berkenalan dengan kami, kami pun mereima dengan senang hati walupun harus mengorbankan tidur kami untuk begadang nantinya, namun semuanya akan menjadi terbiasa dengan berjalanya waktu nantinya, dengan begitu kami pun menjadi lebih

akrab degan pemuda disana ternyata mereka tidak seburuk itu seperti apa yang aku bayangkan sebelumnya kerap sekali kami pergi untuk bermain atau pergi ketempat wisata yang ada disana, mengadakan bakar-bakar pada malam harinya dan beberapa kali sering pergi buka bersama ditais walaupun harus melewati hutan–hutan namun semuanya sangat menyenangkan untuk dilupakan.

Hari demi hari kami lewati dengan bermacam rutinitas, seperti pagi membersihkan sekre setelah selesai kami mengajari anak – anak membuat PR ,belajar membaca dan mengaji setelah itu setiap sore kami mengajar ngaji anak–anak disalah satu rumah warga disana yang bernama Pak Purdoko, ia orang yang sangat baik, ramah dan mau berbagi ilmu dengan kami, malamnya kami melaksanakan tarawih dimushola setelah selesai kami menjalankan kegiatan kami tadarusan sebagai penutup tarawih dan semuanya dilakukan setiap harinya kecuali hari libur karena hari minggu kami harus membersihkan makam warga disana bersama teman-teman serta ketua Karang Taruna dan Pak Kades.

Tak terasa banyak banget pengalaman yang aku lewati disana belum lagi perdramaan yang aku rasa kan dari mulainya miskomunikasi dengan teman sekamar ku yang membuat kami tidak saling bertegur sapa, rasanya aku sangat ingin pulang pada saat itu namun semuanya tidak berlangsung lama karena semuanya kembali membaik mungkin karena ego yang kami miliki masih sangat tinggi membuat semuanya menjadi seperti itu, kami pun Kembali bermain seperti biasanya dan menjalankan hari-hari seperti biasa lagi.

Malam yang begitu indah didesa Talang Tinggi dengan suasana yang sangat rame, udara yang sangat sejuk, langit yang dipenuhi dengan riasan bintang-bintang serta bulan yang bersinar membuat suasana malam itu jauh lebih indah dari malam sebelumnya ,malam yang selalu ditunggu untuk menyambut hari yang sangat bahagia oleh seluruh umat muslim karrena mala mini hanya ada satu tahun sekali jadi ini adalah, moment yang sangat diabadikan oleh masyarakat disini walaupun setiap tahun mereka melakukannya namun semuanya mempunyai cerita yang berbeda-beda untuk diceritakan kepada pendatang baru nantinya.

Akhirnya sampai pada malam puncaknya dimana disini aku ingin bercerita tentang pengalam aku selama kegiatan pengaduan masyarakat yang mana pada hari sabtu bertepatan dengan malam takbiran yang mana sebelumnya aku selalu berada dirumah bersama keluarga namun ini untuk pertama kalinya aku ngerasakan malam takbiran didesa Talang Tinggi desa yang aku tempati dengan teman-temanku, dimalam itu aku merasakan suasana yang sangat berbeda dari yang aku lihat dan aku rasakan, masyarakat disana sangat kompak dalam menyambut Raya Idul Fitri dengan merayakan malam takbiran menggunakan obor dan berkeliling kampung bersama anak-anak dan pemuda disana masih terasa sangat erat adat istiadat yang ada didesa tersebut, membuat aku merasakan hal yang tidak pernah aku lihat dari kecil namun sekarang malahan aku ikut serta dalam perayaan itu dan membuat aku sangat bahagia .

Tak sampai disini saja ternyata perayaan obor ini dilakukan ternyata setiap desa melakukannya dan itu semua sangat

menabjukan untuk diabadikan dan diceritakan yang dimana setiap desa bertemu dan saling beriringan membawa obor sambill bernyanyi bersama mengeliling rumah ke rumah, suasana disana pun sangat rame karena masyarakat disana sangat antusias untuk menyambut hari kemerdekaan islam besok harinya setelah berpuasa selama tiga puluh hari lamanya akhirnya hari yang dinanti akan tiba dimana semua umat muslim saling bersilaturahmi dan saling bersalaman untuk bermaaf-maafan .

Setelah selesai kami pun kembali kedesa untuk beristirahat agar besok tidak kesiangan bangun untuk sholat eid karena besok setelah sholat kami harus bersiap-siap untuk bersilaturahmi kerumah warga setelah semua selesai kami izin untuk pulang beberapa hari saja setelah itu kami akan kembali kedesa untuk menyelesaikan semua urusan kami didesa karena kami harus kembali lagi melakukan kegiatan selanjutnya, pastinya aku sangat rindu akan suasana desa dan bertemu dengan teman-teman sekelompok , sangat susah untuk untuk bertemu nantinya karena membagi waktu yang terkadang ada yang masih punya jam kuliah yang berbeda belum tugas yang menumpuk yang membuat kita susah untuk berkumpul kembali seperti didesa kemaren namun aku sangat senang bisa mengenal mereka walaupun hanya sebentar dengan setiap harinya penuh dengan drama yang kita ciptakan.

Terimakasih untuk masyarakat Talang Tinggi dan teman sekelompok ku sudah memberikan kesan yang sangat baik dan pengalaman yang sangat berharga untuk aku ceritaka nantinya, aku

senang bisa mengenalkan dengan waktu yang amat singkat dan berkesan.



Tidak semua orang didunia ini bisa memahami niat kita sebenarnya . Mereka tidak terlalu tertarik dengan kita ,jadi tidak perlu menjelaskan sesulit apa hidup kita atau sekeras apa usaha kita . Kita hanya akan melakukan yang selalu kita lakukan dan hidup seperti biasanya apapun kata orang ,hanya karena kita hidup diam - diam bukan berarti kita menghilang. Hal yang paling penting tidak pernah menghilang .

**(Fenni Sintiawati)**

## **Kisah Yang Telah Usai**

*By: Alvido Praja*

Dengan terlaksananya perjalanan kami di masyarakat untuk melakukan hal-hal berbasis masjid telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Praktikan dalam mengelola masyarakat baik di masjid maupun di sekolah. Pengelolaan tersebut mulai dari kegiatan tadarus, sholat tarawih bersama kegiatan pelombaan, praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimbang ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai kegiatan yang telah direncanakan maupun kegiatan penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Dalam taraf belajar tentunya masih sangat banyak hal yang harus terus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Bersama teman-teman seperjuangan dalam kegiatan, tidak terasa waktu cepat bergulir, rasanya sedih meninggalkan teman-teman seperjuangan. Jujur tidak bisa di pungkiri selama kita bersama menjalin kasih, susah senang di hadapi dan perbedaan pendapat dari masing-masing kami lah yang menjadi penguat bagi kami.

Perjalanan kami selama berada di dalam lingkup masyarakat setelah mengabdikan selama kurang lebih Tiga Puluh Lima hari. Melalui kegiatan ini diharapkan saya dan teman-teman mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat, memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu, dapat pula untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masalah yang dihadapi oleh masyarakat, meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, meningkatkan daya saing nasional, dan jiwa peneliti, serta memelihara dan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Pada hari senin tanggal Dua Maret aku dan teman-teman yang akan pergi untuk bertemu masyarakat di desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma untuk menerapkan dan berbagi ilmu kami kepada masyarakat disana. Setelah menerapkan kegiatan dan ilmu tersebut maka akan ada acara perpisahan yang akan dilakukan dan pada tanggal Dua Puluh Tujuh April acara perpisahan sekaligus pelepasan kami.

Di mana ada awal, Maka disitu ada perpisahan pada akhirnya. Selama kurang lebih Tiga Puluh Lima hari sebelumnya aku dan teman-teman untuk menerapkan ilmu yang kami miliki dan bersosialisasi dengan masyarakat, maka acara terakhir yang harus dilakukan ialah acara perpisahan. Acara perpisahan merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan ini di desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Adapun tujuan dalam acara perpisahan ini adalah Melepas anggota kami. Mengakhiri penerapan ilmu dan kegiatan dari kami. Berbasis Masjid pada dasarnya merupakan bentuk bakti amaliah yang memilih fokus ke masjid yang diharapkan dapat menjadi pemicu dalam kegiatan memakmurkan masjid di Desa Talang Tinggi yang secara resmi dimulai sejak Dua Puluh maret dan berakhir pada Dua Puluh Tujuh April bertempat di kantor Desa Talang Tinggi sebagai tempat berakhirnya kegiatan kami.

Salah satu teman kami sebagai penanggung jawab diantara kami selama di Desa Talang Tinggi menyampaikan pesan singkat tentang kegiatan yang diselenggarakan selama kurung lebih satu bulan. Beberapa kegiatan besar yang mendapat dukungan penuh yaitu kegiatan Tadarus Rutin, pembersihan masjid, pembersihan makam dan mengunjungi beberapa sekolah yang ada di desa Talang tinggi. Setelah melakukan kegiatan bersama masyarakat dengan teman-teman ini dapat memakmurkan masjid dan meramaikan masjid. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, harapannya dapat menjadi salah satu sumber kekuatan keagamaan di desa mengingat Desa talag tinggi nmerupakan salah satu desa yang mayoritas muslim.

Kepala Desa juga berpesan untuk semua. “Tetap semangat untuk kuliahnya dan selalu menjadi bagian dari masyarakat untuk wilayah masing-masing dan bila ada umur panjang untuk kembali ke Desa Talang Tinggi silahkan untuk berkunjung,” kata Bapak Zanili selaku Kepala Desa Talang Tinggi. Di akhir acara, kepala Desa mewakili seluruh warga memberikan penghargaan setinggi-

tingginya dalam apresiasi atas usaha dan kinerja kami dalam masyarakat Di Desa Talang Tinggi.

Menurut kepala desa Talang Tinggi kegiatan masyarakat berbasis masjid sangat membantu masyarakat menjalani kegiatan bulan Ramadhan yang dimana mahasiswa yang melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan dan kegiatan rutin sholat dan tadarus yang dapat memancing masyarakat untuk berbondong-bondong untuk ikut andil terutama anak-anak dan juga remaja.

Sebagai kegiatan baru, Kegiatan berbasis masjid akan dilanjutkan atau ditinjau ulang. Oleh karenanya mohon masukan tentang efektifitas kegiatan ini. Dalam acara pelepasan yang dihadiri Kepala desa serta jajarannya, pembimbing lapangan dan toko masyarakat desa Talang Tinggi. Selaku kepala desa menyampaikan dalam sambutannya antara lain menyampaikan harapan agar ilmu yang diperoleh oleh semua teman-teman dapat bermanfaat dan kelak dapat mengantarkan kami untuk memasuki karir yang bisa bermanfaat bagi masyarakat.

Acara pelepasan berakhir sekitar pukul Setengah Empat sore itu ditutup dengan sesi penyerahan cinderamata dari kami kepada kepala desa, dan juga ketua masjid dilanjutkan dengan foto bersama.



Perbesarlah aksi bukan teori

**(Alvido Praja)**

## BIODATA



Nama	Herson putra
Tempat Lahir	Tanggal Gunung Raja, 25 06 2002
Alamat	Jln Padat karya
Hobi	Main bola futsal
Alamat Email	<a href="mailto:hersonputra06@gmail.com">hersonputra06@gmail.com</a>
Nomor Telepon	082373003735



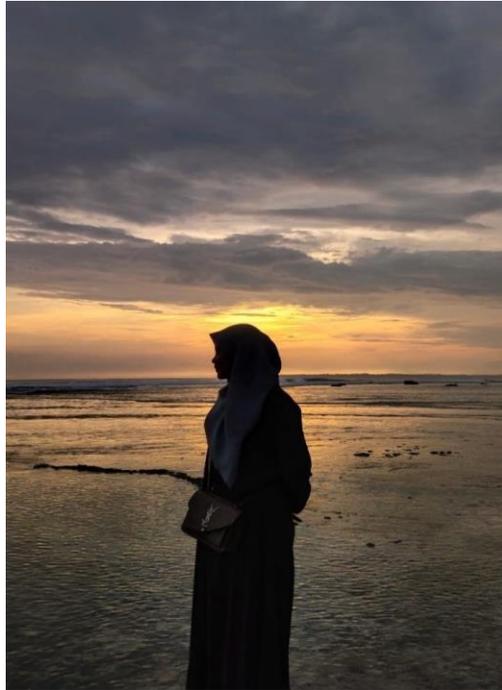
Nama	Junianto Tara Saputra
Tempat Tanggal Lahir	Prabumulih, 28-Juni-2002
Alamat	Jalan telaga dewa 9, kecamatan selebar, kelurahan pagar dewa, kota bengkulu
Hobi	Membaca, menulis, dan mengajar
Alamat Email	<a href="mailto:Juniantoopr@gmail.com">Juniantoopr@gmail.com</a>
Nomor Telepon	081271820570



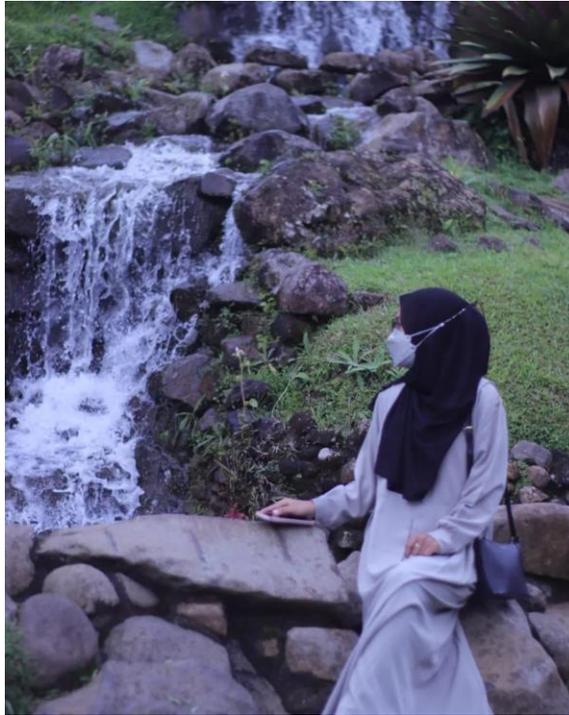
Nama	Alvido Praja
Tempat Lahir	Tanggal Lubuk Tabun, 30 November 2002
Alamat	Padat Karya Rt 02 Selebar
Hobi	Memancing
Alamat Email	<a href="mailto:Alvidopraja01@gmail.com">Alvidopraja01@gmail.com</a>
Nomor Telepon	085381298047



Nama	Pebrianti
Tempat Lahir	Muara karang, 12 Desember 2001
Alamat	Jalan Raden Fatah 1 rt7 RW 02 pagar dewa
Hobi	Membaca
Alamat Email	<a href="mailto:pebrianti121201@gmail.com">pebrianti121201@gmail.com</a>
Nomor Telepon	081293008819



Nama	Heni Putri Rahayu
Tempat Lahir	Tanggal Suka Menanti, 30 Juni
Alamat	Desa Wayhawang. Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.
Hobi	Olahraga
Alamat Email	<a href="mailto:eeni9395@gmail.com">eeni9395@gmail.com</a>
Nomor Telepon	082373669818



Nama	Alzarah Maharani
Tempat Lahir	Tanggal Bengkulu 25 Maret 2003
Alamat	Jl dempo 1 sawah lebar kec. Ratu agung kota Bengkulu
Hobi	Membaca
Alamat Email	alzarahmaharani25@gmail.com
Nomor Telepon	081272925173



Nama	Fenni Sintiawati
Tempat Lahir	Bengkulu, 25 Januari 2002
Alamat	Jln. Almukaromah 16
Hobi	Baca Wattpadd Dan Nonton Drakor
Alamat Email	<a href="mailto:Fshintiawati@gmail.com">Fshintiawati@gmail.com</a>
Nomor Telepon	089530977525



Nama	Della Adianeng Fitri
Tempat Lahir	Tanggal Bengkulu, 23 Desember 2001
Alamat	Babatan Kec Sukaraja Kab Seluma
Hobi	Musik
Alamat Email	<a href="mailto:Fitrid994@gmail.com">Fitrid994@gmail.com</a>
Nomor Telepon	083170966751



Nama	Annisa Fitri
Tempat Lahir	Desa Tanjung Tebat, 28 September 2001
Alamat	Telaga Dewa 10, Pagar Dewa, Kec. Selebar
Hobi	Business girl
Alamat Email	<a href="mailto:Annisafitro968@gmail.com">Annisafitro968@gmail.com</a>
Nomor Telepon	085609154166



Nama	Rana Pahriati
Tempat Lahir	Kepahyang
Tanggal Lahir	01 Oktober 2002
Alamat	Kepahyang
Hobi	Main volley
Alamat Email	ranapahriati443@gmail.com
Nomor Telepon	081271023514



# ***SEKEPING MIMPI SEJUTA MAKNA***



 0813 6798 7500  
 [www.penerbitelkata.com](http://www.penerbitelkata.com)  
 @penerbitelkata  
 [elkatapenerbit@gmail.com](mailto:elkatapenerbit@gmail.com)

**NON FIKSI**

ISBN 978-623-88501-7-4



9 786238 850174